

Rancangan Pembukuan Sederhana bagi Industri Rumahan Rintisan Anak-Anak LKSA Ananda Seva Dharma

Ni Luh De Erik Trisnawati^{*a}, Ni Komang Sukreni^b, Gede Widiastina^c
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma^{a,b,c}
niluhdeeriktrisna@gmail.com^{*}

Abstract

B'onic Food as a home industry pioneered by LKSA Ananda Seva Dharma as a forum for children to develop their entrepreneurship abilities, apparently faced difficulties in calculating the cost of production and preparing books. The inability to calculate the cost of the product has an impact on the difficulty of determining the selling price, while limited knowledge in terms of financial records causes them to be unable to compile books. So the solution offered to overcome these problems is to provide training in calculating the cost of production and preparing simple bookkeeping. This community service activity is carried out by providing training and direct assistance to partners. The results of community service activities show an increase in the ability of the manager of the home-based business, LKSA Ananda Seva Dharma, to calculate the cost of production and prepare simple bookkeeping. This also turned out to have a great impact on the entrepreneurial spirit of the children of LKSA Ananda Seva Dharma in managing this home-based business. When they were finally able to figure out the number of sales and profits made, the children began to be more excited to jointly develop strategies to increase the marketing of their products.

Keywords: *LKSA, Home Industry, simple accounting;*

Abstrak

B'onic Food sebagai bisnis rumahan yang dirintis LKSA Ananda Seva Dharma sebagai wadah anak-anak untuk mengembangkan kemampuan wirausahanya, ternyata menghadapi permasalahan kesulitan perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan pembukuan. Ketidakmampuan dalam menghitung harga pokok produk berdampak pada sulitnya menentukan harga jual, sedangkan keterbatasan pengetahuan dalam hal pencatatan keuangan menyebabkan mereka tidak mampu menyusun pembukuan. Maka solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah memberikan pelatihan perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan pembukuan sederhana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan langsung kepada mitra. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan peningkatan kemampuan pengelola usaha rumahan B'onic Food rintisan anak-anak LKSA Ananda Seva Dharma, dalam menghitung harga pokok produksi dan menyusun pembukuan sederhana. Hal ini juga ternyata sangat berdampak pada semangat wirausaha anak-anak LKSA Ananda Seva Dharma dalam mengelola usaha rumahan ini. Ketika mereka akhirnya mampu mengetahui jumlah penjualan dan keuntungan yang diperoleh, anak-anak mulai lebih bersemangat untuk secara bersama-sama menyusun strategi untuk meningkatkan pemasaran produknya.

Keywords: *LKSA, Industri Rumahan, Pembukuan Sederhana;*

1. Pendahuluan

Panti Asuhan yang saat ini disebut dengan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), sejatinya tidak hanya sekedar rumah tempat tinggal bagi anak-anak yang berasal dari ekonomi keluarga kurang mampu atau sudah tidak mempunyai orang tua dan anak-anak terlantar yang membutuhkan perlindungan dan pengasuhan, namun lebih jauh lagi meliputi bagaimana membimbing dan mendidik mereka agar tumbuh baik secara fisik dan mental serta mempunyai karakter yang baik. Kasih

<https://journal.yrpioku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2021 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license.

sayang dari para pengasuh sangat diperlukan untuk membangun suasana bahagia sehingga menumbuhkan kepribadian yang lebih baik ketika mereka dewasa nanti (Sufi & Mujahiddin, 2020). Dengan demikian LKSA juga bertugas dalam menuntun anak-anak menemukan potensi mereka dan mengembangkannya kearah yang positif. Tugas ini sesuai dengan yang dicanangkan pemerintah bahwa anak-anak adalah generasi yang akan memberikan peran dan sumbangan besar dalam pembangunan negara dimasa depan. Banyak yang bisa dilakukan untuk mengarahkan anak-anak menemukan bakat dan potensinya, salah satunya adalah dengan membangun semangat wirausaha sejak mereka remaja. Hal ini juga telah dikembangkan dalam model sistem pendidikan saat ini, dimana para peserta didik diberikan kesempatan untuk aktif dan mengembangkan kemampuannya, diberikan kebebasan untuk mengembangkan potensi dan minat mereka. Harapannya adalah mampu membangun jiwa-jiwa wirausaha muda dikalangan remaja. Seorang wirausaha sejati yang akan mampu berdaya saing tercermin dari kualitas pribadinya sendiri. Kemampuan ini akan dimiliki seiring dengan pengalaman yang pernah dilewatinya, itu mengapa menjadi terampil, berkualitas dan menemukan bakat diri sendiri tidak diperoleh dari kecerdasan secara teknis namun kemampuan praktis sangat mendukung semuanya.

Sejalan dengan hal tersebut, maka sangat diperlukan membangun jiwa wirausaha sejak dini. Saat ini banyak remaja yang mulai tertarik untuk berwirausaha, banyak usaha rumahan yang bermunculan. Namun permasalahan lain mulai muncul yaitu kesulitan dalam pengelolaan usaha terutama mengenai pencatatan keuangannya. Sehingga mereka kesulitan untuk menentukan apakah usaha mereka berhasil atau malah mengalami kerugian. Tidak jarang banyak dari modal yang mereka keluarkan malah ikut habis atau malah tercampur dengan uang pribadi mereka. Kondisi ini malah menjadi pemicu surutnya kembali semangat mereka dalam berwirausaha karena keterbatasan kemampuan pengelolaan keuangan dan pencatatannya. Hal inilah yang menyebabkan pelatihan pengelolaan keuangan dan pembuatan pembukuan sederhana bagi usaha kecil seperti bisnis rumahan ini sangat perlu dilakukan (Widiastoeti & Sari, 2020).

Sehingga target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membangun semangat wirausahaan muda dari kalangan anak-anak LKSA. Pelatihan mengenai pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana bagi anak-anak LKSA dilakukan dengan harapan dimasa depan setelah tidak lagi tinggal di panti asuhan, mereka telah mempunyai keahlian dan mampu menciptakan penghasilan secara mandiri. Mandiri secara financial adalah salah satu modal mereka dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik. Namun diperlukan proses untuk menumbuhkan semangat hingga mampu menciptakan kemandirian secara finansial dimasa mendatang.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dijelaskan di atas, maka mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah LKSA Ananda Seva Dharma. Saat ini LKSA Ananda Seva Dharma memiliki usaha rumahan yang dirintis sebagai wadah anak-anak untuk mengembangkan kemampuan wirausahanya. Usaha rumahan yang mereka rintis adalah produksi makanan prozen dengan nama B'onic Food. B'onic Food dirintis sebagai upaya untuk membangun kemandirian anak-anak LKSA Ananda Seva Dharma. Disamping sebagai wadah untuk melatih anak-anak, bisnis rumahan ini juga dibangun untuk membantu pembiayaan kebutuhan hidup

anak-anak LKSA, baik untuk biaya makanan, pakaian, termasuk biaya sekolah selain memanfaatkan sumber dana dari donator. Identifikasi awal yang dilakukan menunjukkan ada permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra dan harus dipecahkan yaitu permasalahan pertama adalah anak-anak LKSA Ananda Seva Dharma masih kurang termotivasi dan kurang menunjukkan minat terhadap bisnis yang telah dirintis. Masalah berikutnya adalah pihak mitra masih mengalami keterbatasan dalam pengelolaan keuangannya. Masalah ketiga, masih belum mampu menghitung harga pokok produksinya dan menyusun pembukuan, sehingga kesulitan dalam menentukan harga jual produknya dan menentukan keuntungan dari hasil usahanya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dimana masalah yang paling mendesak yang dihadapi adalah kesulitan perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan pembukuan. Ketidakmampuan dalam menghitung harga pokok produk berdampak pada sulitnya menentukan harga jual sedangkan keterbatasan pengetahuan dalam hal pencatatan keuangan menyebabkan mereka tidak mampu menyusun pembukuan (Almahdali & Djawa, 2018). Maka solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah memberikan pelatihan perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan pembukuan sederhana. Solusi ini dirasakan sangat tepat untuk diberikan, dengan pertimbangan bahwa faktor penting dalam mengembangkan sebuah bisnis adalah kemampuan dalam pengelolaan keuangannya (Puspitasari, 2021). Target luaran yang ditetapkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah rancangan form perhitungan harga pokok produksi, kartu stok persediaan barang dan laporan pembukuan sederhana dengan menggunakan program Microsoft Excel. Target kegiatan pengabdian masyarakat ini juga mengharapkan usaha rumahan yang dirintis ini akan mampu meningkatkan daya saing usahanya di masyarakat (Rayyani dkk, 2020).

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan langsung dalam menghitung harga pokok produksi dan penyusunan pembukuan sederhana. Sebelum kegiatan pelatihan dilakukan pada tahap awal, pengusul telah melakukan pendekatan dan wawancara awal kepada pihak pengelola LKSA Ananda Seva Dharma yang kebetulan bertugas sebagai pengasuh dan pembimbing kegiatan anak-anak LKSA dibagian usaha rumahan yaitu Ibu Sulekha. Berdasarkan hasil indentifikasi tersebut, maka ditemukan permasalahan mendesak yang harus segera diselesaikan bahwa mitra mengalami kesulitan dalam menentukan berapa besarnya harga jual produk yang harus ditetapkan dan tidak mampu menyusun pembukuan. Selama ini harga jual produk ditetapkan hanya dengan perkiraan, sehingga mereka takut harga yang ditetapkan terlalu rendah yang pada akhirnya dapat menyebabkan kerugian, atau bahkan harga tersebut terlalu mahal sehingga tidak mampu bersaing dipasaran. Disamping itu selama ini catatan pembukuan yang dibuat hanya diatas buku tulis, dan beberapa transaksi kadang lupa untuk dilakukan pencatatan, sehingga kesulitan untuk menentukan apakah bisnis ini menguntungkan atau tidak.

Setelah mengetahui secara jelas gambaran permasalahan yang dihadapi mitra, tahap berikutnya adalah menentukan solusi dan pelaksanaan kegiatan. Tahapan yang dilakukan dalam memberikan pelatihan dilakukan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Penyusunan Pembukuan

Berdasarkan gambar diatas maka tahapan kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan pembukuan sederhana bagi industry rumahan rintisan anak-anak LKSA ananda seva dharma dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Menetapkan komponen biaya produksi
Pada langkah ini bersama dengan mitra dilakukan pemisahan komponen biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik (Suhardiyah dkk, 2017).
- 2) Menghitung Harga Pokok Produksi
Pada tahap ini dilakukan perhitungan hpp, dimana perhitungan ini berfungsi untuk mengetahui harga pokok produk/ unit sehingga harga jual produk/ unit dapat ditentukan dengan tepat
- 3) Menyusun Kartu Stok
Tahap berikutnya adalah mencatat produk hasil produksi ke kartu stok masing-masing. Kartu stok dibuat untuk masing-masing jenis barang yang diproduksi.
- 4) Menyusun Buku Kas, Penjualan dan Buku Biaya
Proses selanjutnya adalah mencatat setiap transaksi yang terjadi ke masing-masing buku yaitu buku kas, buku penjualan dan buku biaya.
- 5) Laporan Pembukuan
Tahap terakhir adalah penyusunan laporan pembukuan. Laporan ini akan menampilkan total pendapatan dari total penjualan setiap bulan dan seluruh biaya yang terangkup dalam laporan laba rugi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan langsung dalam perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan pembukuan sederhana, menunjukkan peningkatan kemampuan pengelola usaha

rumahan B'onic Food rintisan anak-anak LKSA Ananda Seva Dharma, dalam menghitung harga pokok produksi dan menyusun pembukuan sederhana. Pengelola usaha rumahan B'onic Food dapat melakukan pencatatan hasil produksi kedalam kartu stok barang, mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi, mampu menyusun laporan pembukuan dan melakukan arsip terhadap bukti-bukti transaksi. Berikut disajikan format perhitungan harga pokok produksi, kartu stok dan laporan pembukuan sederhana.

UMKM "B'ONIC FOOD (VEGE HAM)" BIAYA PRODUKSI				
NO	KOMPONEN BIAYA	KETERANGAN	JUMLAH	TOTAL
1	Biaya Bahan Baku	Kedelai	Rp. 6.000	
		Tepung ghten	Rp. 60.000	
		Bumbu-bumbu	Rp. 30.000	
		Liquid smoke	Rp. 10.000	
			Rp.	106.000
2	Biaya Tenaga Kerja	Upah pembuatan Vege Ham	Rp. 60.000	
			Rp.	60.000
3	Biaya Overhead	Ahminium Fiol	Rp. 5.000	
		Gas LPG	Rp. 36.000	
		Air & Listrik	Rp. 10.000	
			Rp.	51.000

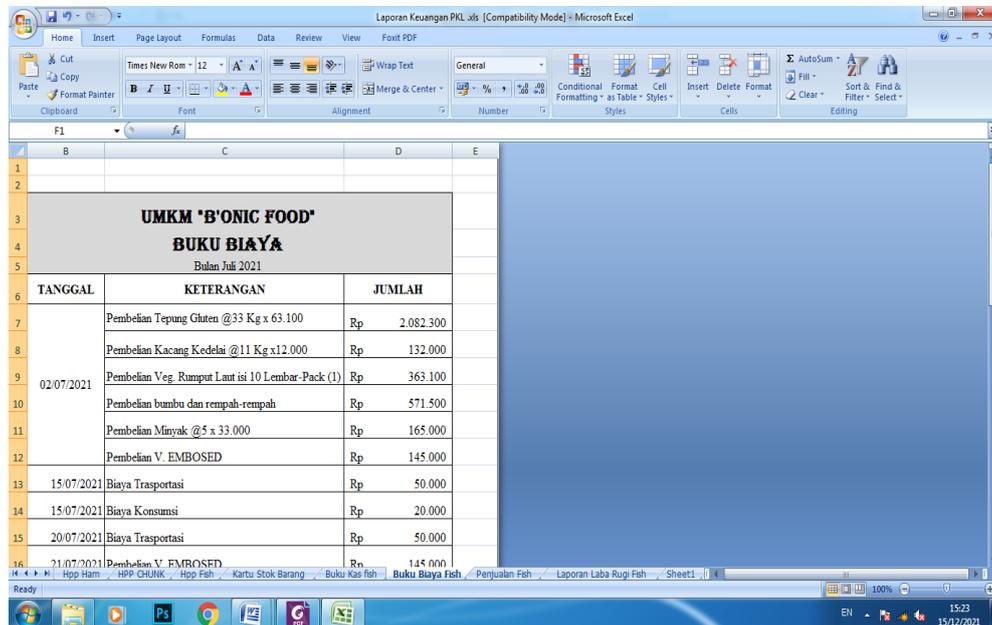
Gambar 2. Form perhitungan harga pokok produksi

B'onic Food menyediakan tiga varian produk yaitu vege fish (ikan nabati), smoked vegeloaves (daging nabati asapan), chunky vegemeat (daging nabati). Dimana Bahan-bahan yang digunakan adalah tepung gluten, kacang kedelai, garam, minyak kelapa, dan rempah-rempah. Sehingga form perhitungan harga pokok produksi dibuat untuk masing-masing ketiga jenis produk.

UMKM " KARTU STOK BARANG (1)							
NO	TGL	KITERANGAN	BARANG HASIL		BARANG		SALDO
			Jumlah Unit	Harga Pokok/Unit	Jumlah Unit	Harga Pokok/Unit	
1	03-08-2021	Hasi Produksi Vege Ham	14	Rp. 31.000			14 Rp 31.000
2	05-08-2021	Penjualan Vege Ham			5	Rp 31.000	9 Rp 31.000
3	07-08-2021	Penjualan Vege Ham			2	Rp 31.000	7 Rp 31.000
4	09-08-2021	Penjualan Vege Ham			1	Rp 31.000	6 Rp 31.000
5	20-08-2021	Penjualan Vege Ham			3	Rp 31.000	3 Rp 31.000
6	12-08-2021	Hasi Produksi Vege Ham	14	Rp. 31.000			17 Rp 31.000
7	13-08-2021	Penjualan Vege Ham			3	Rp 31.000	14 Rp 31.000
8	14-08-2021	Penjualan Vege Ham			2	Rp 31.000	12 Rp 31.000
9	16-08-2021	Hasi Produksi Vege Ham	14	Rp. 31.000			26 Rp 31.000
10	18-08-2021	Penjualan Vege Ham			7	Rp 31.000	19 Rp 31.000
11	20-08-2021	Penjualan Vege Ham			4	Rp 31.000	15 Rp 31.000
12	22-08-2021	Hasi Produksi Vege Ham	14	Rp. 31.000			29 Rp 31.000
13	23-08-2021	Penjualan Vege Ham			2	Rp 31.000	27 Rp 31.000
14	25-08-2021	Penjualan Vege Ham			10	Rp 31.000	17 Rp 31.000
15		SALDO					17 Rp 31.000

Gambar 3. Kartu Stok Barang

Gambar 3 diatas, menunjukkan form kartu stok barang untuk masing-masing produk yang dihasilkan. Form ini berfungsi untuk mencatat setiap hasil produksi dan melakukan pencatatan saat terjadi penjualan produk. Form ini juga merekam harga pokok dari produk yang dijual.



UMKM 'B'ONIC FOOD'			
BUKU BIAYA			
Bulan Juli 2021			
TANGGAL	KETERANGAN		JUMLAH
	Pembelian Tepung Gleten @33 Kg x 63.100	Rp	2.082.300
	Pembelian Kacang Kedelai @11 Kg x12.000	Rp	132.000
02/07/2021	Pembelian Veg. Rumpuk Laut isi 10 Lembar-Pack (1)	Rp	363.100
	Pembelian bumbu dan rempah-rempah	Rp	571.500
	Pembelian Minyak @5 x 33.000	Rp	165.000
	Pembelian V. EMBOSED	Rp	145.000
15/07/2021	Biaya Transportasi	Rp	50.000
15/07/2021	Biaya Konsumsi	Rp	20.000
20/07/2021	Biaya Transportasi	Rp	50.000
21/07/2021	Pembelian V. EMBOSED	Rp	145.000

Gambar 4. Buku Biaya

Gambar 4 diatas, merupakan salah satu bentuk buku catatan yang dibuat. Dimana jenis form buku catatan yang telah dirancang adalah buku kas, buku biaya dan buku penjualan. Buku kas berfungsi untuk mencatat seluruh transaksi yang mempengaruhi kas. Kemudian buku biaya digunakan untuk mencatat seluruh biaya yang dikeluarkan dalam satu periode. Sedangkan buku penjualan digunakan untuk mencatat transaksi penjualan produk.

kemampuan pengelola usaha rumahan B'onic Food rintisan anak-anak LKSA Ananda Seva Dharma. Hal ini juga ternyata sangat berdampak pada semangat wirausaha anak-anak LKSA Ananda Seva Dharma dalam mengelola usaha rumahan ini. Ketika mereka akhirnya mampu mengetahui jumlah penjualan dan keuntungan yang diperoleh, anak-anak mulai lebih bersemangat untuk secara bersama-sama menyusun strategi pemasaran produknya, agar semakin berkembang dan benar-benar mampu menciptakan kemandirian financial bagi mereka.

5. Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dari lembaga STIE Satya Dharma Singaraja, yang telah memberikan fasilitas dalam proses pendampingan pelatihan ini. Serta ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh pengelolaan LKSA Ananda Seva Dharma, khususnya pengasuh yang membina usaha rumahan B'onic Food serta anak-anak LKSA Ananda Seva Dharma, yang telah sangat bersemangat menerima pelatihan dan pendampingan yang diberikan hingga kegiatan ini selesai.

6. Daftar Pustaka

- Almahdali, N. J., & Djawa, S. K. (2018). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kelompok Dasa Wisma. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 15-19.
- Puspitasari, S. M. (2021). Pendampingan Pembukuan Sederhana bagi UMKM di Fajar Bakery. *Jurnal Economy and Bussiness* 1(1).
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., & Warda, E. W. 2020. Peningkatan Daya Saing Umkm Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3 (2) Maret 2020, hlmn. 97 – 105.
- Sufi, D. K. & Mujahiddin, M. (2020). Peranan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Aceh Singkil dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Jurnal *Intervensi Sosial dan Pembangunan*, 1(1), 1-16.
- Suhardiyah, M., Fariana, R. & Sawitri, A. P. (2017). *Akuntansi Biaya: Suatu Konsep Menghitung Biaya Produk*. Surabaya: Adi Buana University Press
- Widiastoeti, H. & Sari, C. A. E. 2020. Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Analisi, Predeksi dan Informasi (Jurnal EKBIS)*. 2(1).